

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

##### 1. Sejarah singkat BMT Bima Magelang

KSPPS BMT Bima Magelang berdiri pada tanggal 2 Januari 1995 dengan nama awal KSU BMT Bima. Pada tanggal 1 Agustus 2006 KSU BMT Bima berubah menjadi KJKS BMT Bima sesuai dengan Kemenkop dan UKM RI No: 86/PAD/Meneg/VIII/2006.

KJKS BMT Bima telah mendapatkan predikat cukup sehat dari Kementerian Koperasi dan UKM RI, dan BMT Bima juga termasuk pemrakarsa berdirinya sekaligus pemegang saham PT Permodalan BMT Ventura Jakarta. Perubahan nama yang semula Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Bima menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bima disahkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI pada tanggal 17 Juni 2016.

Awal berdirinya KSPPS BMT Bima tidak terlepas dari peran aktif Dompot Dhuafa' Republika Jakarta. Hingga kini sinergi yang dibangun tetap dalam bingkai kebersamaan yang mengedepankan azas bagi Umat. KSPPS BMT Bima berdiri dengan dimonitori oleh 7 (tujuh) alumni LMIM (Lembaga Management Insan Mulia) Muntilan angkatan I dan IV yang di pimpin oleh bapak H. Abdul Hadi Nashir,

S.E. dengan modal operasional awal sebesar Rp. 530.800,- yang merupakan hasil kontribusi dari para pendirinya, yaitu: H. Abdul Hadi Nashir, S.E, KH. Pujiyanto Alhady, H. Agus Hamid Rosyidi, A.Mpl.,M.Comp, Hj. Hesti Purwanti, S.E, Mufti Setiadi, Taufiq Qoni, Rahmawati Arifah.

## 2. Profil lembaga

Nama Lengkap : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Insan Mulia

Disingkat : KSPPS BMT BIMA

No. Badan Hukum : 86/PAD/Meneg/VIII/2006 tanggal 1 Agustus 2006 Kep Men Kop UKM RI (Ijin berskala Nasional)

Tahun Berdiri : 02 Januari 1995

NPWP : 01.821.147.4.524.000

NIK : 3308070020001

SISP : 324/SISP/Dep.I/II/2017

## 3. Alamat kantor

Kantor pusat : Jl. Pemuda Barat No. 02, Muntilan Telp (0293) 585972 Fax (0293) 585922

Kantor Cabang:

Cabang Dukun : Jl. Raya Talun, Dukun (0293) 3288009

Cabang Blabak : Jl. Raya Magelang-Jogja, Perempatan Blabak  
Mungkid (0293) 782413

Cabang Salaman : Jl. Raya Magelang-Purworejo No. 74 Salaman  
(0293) 335082

Cabang Magelang : Jl. Ikhlas No. 06 Magersari Magelang (0293)  
313838

Cabang Grabag : Jl. KH. Siroj No. 07 Grabag (0293) 3148234

Cab. Bandongan : Jl. R. Abdulloh No. 36 Bandongan (0293) 3217493

Cabang Tempel : Jl. Turi Kromodangsan Lumbungrejo Tempel  
Sleman (0274) 4363030

Cab. Borobudur : Jl. Pramudyawardani No. 04 Borobudur Magelang  
(0293) 3301050

Cab. Temanggung : Jl. Gatot Soebroto KM 02 Manding Temanggung  
Kantor Cabang Pembantu :

Soko : Jl. Pasar Soko Sewukan Dukun Telp. 085101531919

Tempuran : Jl. Magelang-Purworejo Pasar Jambu Tempuran Telp.  
(0293) 3215113

Ngluwar : Jl. R. Sahid Gesikan Ngluwar Telp. (0293) 3283122

#### 4. Visi dan misi lembaga

##### a. Visi

Terwujudnya perekonomian rakyat yang kuat sehingga  
mendorong terciptanya keadilan dan kesejahteraan sesama.

##### b. Misi

- 1) Mengembangkan manajemen usaha berdasarkan prinsip-prinsip perkoperasian dan ekonomi syariah.
- 2) Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi usaha.

5. Sumber daya manusia

- a. Pengurus : KH. Abdul Hadi Nashir,S.E  
Drs. Syamsudin  
Khotib Anshori
- b. Dewan Pengawas Syariah : KH. Pujiantho Alhady  
DR. KH. Mahfudz Masduki,  
MA
- c. Pengawas/Pemeriksa :Maulidyati Aisyah,SE.,M.Comp  
Agus Hamid Rosyadi, Amd  
Hesti Purwanti, SE
- d. Divisi-divisi
- e. Sekretaris eksekutif
- f. Manager
  - 1) Manager Operasional
  - 2) Manager Pemasaran
- g. Kepala Cabang Dukun
  - 1) Kepala KCP
  - 2) Kabag Operasional

- 3) Kabag Pemasaran
- 4) Staff Pemasaran
- 5) Teller
- h. Kepala Cabang Mungkid
  - 1) Kepala KCP
  - 2) Kabag Operasional
  - 3) Kabag Pemasaran
  - 4) Staff Pemasaran
  - 5) Teller
- i. Kepala Cabang Salaman
  - 1) Kepala KCP
  - 2) Kabag Operasional
  - 3) Kabag Pemasaran
  - 4) Staff Pemasaran
  - 5) Teller
- j. Kepala Cabang Magelang
  - 1) Kepala KCP
  - 2) Kabag Operasional
  - 3) Kabag Pemasaran
  - 4) Staff Pemasaran
  - 5) Teller
- k. Kepala Cabang Grabag

- 1) Kepala KCP
- 2) Kabag Operasional
- 3) Kabag Pemasaran
- 4) Staff Pemasaran
- 5) Teller

l. Kepala Cabang Bandongan

- 1) Kepala KCP
- 2) Kabag Operasional
- 3) Kabag Pemasaran
- 4) Staff Pemasaran
- 5) Teller

m. Kepala Cabang Tempel

- 1) Kepala KCP
- 2) Kabag Operasional
- 3) Kabag Pemasaran
- 4) Staff Pemasaran
- 5) Teller

n. Kabag Pemasaran Pusat

- 1) Kepala KCP
- 2) Kabag Operasional
- 3) Kabag Pemasaran
- 4) Staff Pemasaran

5) Teller

o. Manager Baitul Maal

1) Staff Operasional

2) Staff Pemasaran

6. Produk – produk dan layanan yang di tawarkan

Kegiatan usaha atau produk dan layanan yang di tawarkan oleh BMT

Bima Magelang adalah sebagai berikut:

a. Simpanan

1) SiSupra

SiSupra merupakan simpanan sukarela dan praktis yang dapat diambil setiap saat.

Ketentuan dan Syarat:

- Menyerahkan foto kopi E-KTP
- Setoran awal minimal Rp. 20.000
- Setoran berikutnya minimal Rp. 20.000
- Saldo Minimum Rp. 20.000

2) SBI

SBI merupakan Simpanan Berjangka Inovatif dengan jangka waktu 2 tahun dengan sebagian bagi hasil diberikan diawal investasi.

Ketentuan dan syarat:

- Menggunakan akad mudharabah
- Menyerahkan foto kopi E-KTP
- Nisbah bagi hasil 45:55 (BMT BIMA : Anggota Nasabah)
- Nominal terendah Rp.50.000.000
- Barang yang diberikan berdasarkan nilai investasi
- Pada saat jatuh tempo nilai investasi dapat dicairkan sebesar nilai pokok investasi ditambah selisih bagi hasil yang diperhitungkan

### 3) SiJaka

SiJaka merupakan Simpanan Berjangka dengan jangka waktu 3bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Saldo minimal yang disetorkan adalah senilai Rp. 1.000.000,- . Simpanan ini hanya dapat diambil setelah jatuh tempo, kemudian bagi hasil diberikan melalui rekening tabungan SiSupra

### 4) SiKurba

SiKurba merupakan simpanan kurban dan akikah. Simpanan ini bertujuan untuk membantu melealisir



keinginan nasabah untuk berkorban dan akikah. Simpanan ini hanya bias diambil menjelang hari raya kurban atau akikah saja.

Ketentuan dan syarat:

- Menggunakan akad wadi'ah yad dhomanah
- Menyerahkan foto kopi E-KTP
- Setoran awal minimal Rp. 20.000
- Setoran berikutnya minimal Rp.20.000
- Saldo minimum Rp.20.000

#### 5) SiHanum

SiHanum merupakan simpanan haji dan umroh yang bertujuan untuk membantu merealisasikan niat nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji dan umroh dengan lebih serius. Simpanan ini hanya dapat diambil untuk keperluan haji dan umroh saja.

Ketentuan dan syarat:

- Menggunakan akah wadi'ah yad dhomanah
- Menyerahkan foto kopi E-KTP
- Setoran awal minimal Rp. 500.000

- Setoran berikutnya minimal Rp. 50.000
- Saldo Minimum Rp. 50.000

6) SiAman

SiAman merupakan simpanan amanah yang digunakan untuk menampung dana – dana ZIS yang pentasyarufannya dipercayakan pada BMT BIMA, dan simpanan ini tidak mendapat bagi hasil dan bersifat hibah pada BMT BIMA.

7) SiDimas

Sidimas merupakan Simpanan pendidikan masa depan yang terprogram dengan masa kontrak 144 bulan.

Ketentuan dan syarat:

- Menggunakan akad wadi'ah yad dhomanah
- Menyerahkan foto kopi E-KTP
- Setoran per bulan dengan 3 pilihan : Rp.100.000,- Rp. 200.000,- dan Rp. 500.000,-
- Kontrak selama 12 tahun atau 144 bulan
- Nisbah bagi hasil 75:25

- Peserta adalah orangtua/ wali (max umur 50 tahun)
- Anak yang diikutkan setelah lulus TK
- Periode pencairan setelah anak lulus jenjang SD, SMP, SMA

#### b. Pembiayaan

##### 1) Al Musyarokah

Suatu pembiayaan yang bentuk kerjasama 2 (dua) orang atau lebih, dimana masing-masing pihak turut menyertakan modalnya ke dalam usaha tersebut.

##### 2) Al Mudharabah

Pembiayaan yang berbentuk kerjasama, yang mana salah satu pihak menyediakan modal dan pihak lain menyertakan keahlian.

##### 3) Al Murabahah

Pembiayaan yang berbentuk jual beli barang yang di terima di depan, kemudian untuk pembayarannya di tangguhkan.

##### 4) Al Bai'as Salam

Pembiayaan yang berbentuk jual beli untuk usaha pertanian yang mana uangnya diberikan secara tunai terlebih dahulu sementara barangnya diserahkan kemudian

5) Al Ijarah

Akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan

6) Al Ba'ut Takjiri

Pembiayaan yang berbentuk perpaduan antara sewa dan jual beli, sehingga merupakan persewaan diikuti dengan kepemilikan setelah lunas.

c. Investasi

1) SiJaka Gold

SiJaka merupakan investasi berjangka dengan jangka waktu tertentu dan hanya bias diambil sesuai kontrak yang disepakati.

2) SBI

SBI merupakan simpanan yang berjangka waktu dua tahun dan pemberian sebagian bagi hasil diawal investasi.

B. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan

BMT Bima Magelang

Dalam menganalisis data peneliti mengambil data secara langsung ke BMT Bima Magelang dengan melakukan sesi wawancara kepada pihak – pihak yang menjadi subjek penelitian, dan peneliti berkesempatan mewawancarai bagian accounting baitul maal serta accounting bagian baitul tamwilnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan antara aturan SAK ETAP dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada laporan keuangan BMT Bima Magelang.

Laporan keuangan yang disusun oleh pihak BMT Bima Magelang, antara lain: Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Tetapi disini BMT Bima Magelang tidak membuat laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan dokumen jurnal transaksi,peneliti mengambil beberapa jurnal transaksi. Kemudian Pengakuan dan pengukuran pada jurnal transaksi di BMT Bima Magelang adalah antara lain:

1. Simpanan masuk

Pengakuan untuk transaksi simpanan masuk langsung diakui sebagai kas (debit) dan akun simpanan (kredit). Kemudian pada laporan neraca diakui sebagai kewajiban lancer atau kewajiban jangka pendek dan pengukurannya diukur berdasarkan jumlah total transaksi simpanan masuk dengan bukti slip transaksi simpanan masuk.

2. Simpanan keluar

Pengakuan untuk transaksi simpanan keluar diakui sebagai akun simpanan (debit) dan kas (kredit). Dan pengukurannya diukur berdasarkan jumlah total transaksi simpanan keluar dengan bukti slip transaksi simpanan keluar.

### 3. Realisasi Pembiayaan

#### a. Pembiayaan murabahah

Pengakuan untuk pembiayaan murabahah setelah dilakukannya akad diakui sebagai piutang (debit), margin diakui sebagai margin di tanggihkan (kredit) karena BMT Bima Magelang menggunakan jenis pencatatan akrual jadi margin/keuntungan langsung diakui pada awal transaksi.

Pengukurannya untuk akun piutang murabahah diukur berdasarkan jumlah pembiayaan murabahah yang diberikan ditambah jumlah margin yang telah disepakati. Margin yang di tanggihkan diukur berdasarkan jumlah jasa yang ditetapkan oleh pihak BMT Bima Magelang untuk pengadaan pembiayaan murabahah dan telah di sepakati oleh nasabah pembiayaan murabahah tersebut. Dan untuk kas berkurang diukur dari jumlah nominal pembiayaan murabahah yang diberikan oleh BMT Bima Magelang.

#### b. Pembiayaan ijarah

Pengakuan untuk pembiayaan ijarah setelah dilakukannya akad pembiayaan ijarah diakui sebagai piutang ijarah (debit) dan kas (kredit). Pengukurannya untuk piutang ijarah diukur berdasarkan jumlah pembiayaan ijarah yang diberikan oleh BMT Bima Magelang dan kas juga berkurang sejumlah pembiayaan ijarah yang diberikan oleh BMT Bima Magelang.

c. Pembiayaan Musyarokah

Pengakuan untuk pembiayaan musyarokah setelah dilakukannya akad adalah pembiayaan musyarokah diakui sebagai piutang musyarokah (debit) dan kas (kredit). Pengukurannya untuk pembiayaan musyarokah diukur berdasarkan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Bima Magelang serta kas juga berkurang sejumlah uang yang dikeluarkan untuk pembiayaan musyarokah tersebut.

d. Pembiayaan Mudharabah

Pengakuan untuk pembiayaan mudharabah setelah dilakukannya akad adalah pembiayaan mudharabah diakui sebagai piutang mudharabah (debit) dan kas (kredit). Pengukurannya untuk pembiayaan mudharabah diukur berdasarkan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Bima Magelang serta kas juga berkurang sejumlah uang yang dikeluarkan untuk pembiayaan mudharabah tersebut.

e. Pembiayaan Bai'as Salam

Pengakuan untuk pembiayaan salam setelah dilakukannya akad adalah pembiayaan salam diakui sebagai piutang salam (Debit) dan kas (kredit) dan ketika nasabah menyerahkan barang yang sesuai dengan akad sebelumnya diakui sebagai Barang dagangan salam (debit) dan piutang salam (kredit) kemudian saat menjual barang dagangan salam tersebut diakui sebagai kas (debit) dan barang dagangan salam (kredit) serta keuntungan salam (kredit).

Pengukurannya diukur sesuai jumlah pembiayaan salam yang di berikan oleh BMT Bima Magelang.

4. Angsuran pembiayaan

a. Pembiayaan murabahah

Ketika ada angsuran pembiayaan murabahah masuk diakui sebagai kas (debit) dan margin setelah ada angsuran pembiayaan murabahah masuk diakui sebagai pendapatan margin (kredit). Nominal pada akun kas diukur berdasarkan angsuran pokok pembiayaan murabahah yang masuk dan pendapatan margin diukur berdasarkan margin yang telah ditetapkan untuk angsuran pembiayaan murabahah setiap bulannya.

b. Pembiayaan ijarah



Ketika ada setoran angsuran pembiayaan ijarah, BMT mengakuinya sebagai kas bertambah (debit) serta mengurangi piutang ijarah (kredit) dan ujroh pembiayaan ijarah bertambah (kredit)

c. Pembiayaan Musyarokah

Ketika ada pembagian bagi hasil pembiayaan musyarokah diakui sebagai kas bertambah (debit) dan Pendapatan bagi hasil Musyarokah (kredit) kemudian ketika nasabah mengembalikan modal musyarokah tersebut diakui sebagai kas bertambah (debit) dan piutang musyarokah (kredit). Untuk pengukurannya diukur sesuai pendapatan yang diterima serta total pengembalian modal musyarokah dari nasabah.

d. Pembiayaan Mudharabah

Ketika ada pembagian bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui sebagai kas bertambah (debit) dan Pendapatan bagi hasil Mudharabah (kredit) kemudian ketika nasabah mengembalikan modal musyarokah tersebut diakui sebagai kas bertambah (debit) dan piutang mudharabah (kredit). Untuk pengukurannya diukur sesuai pendapatan yang diterima serta total pengembalian modal mudharabah dari nasabah.

5. Pendapatan operasional

a. Administrasi pembiayaan

Ketika BMT mengeluarkan biaya administrasi pada sebuah transaksi pembiayaan seperti biaya materai, biaya pengurusan, biaya untuk survey, dll. Biaya administrasi tersebut akan di bebaskan kepada nasabah yang akan melakukan pembiayaan di BMT Bima Magelang, sehingga oleh BMT Bima Magelang biaya administrasi tersebut diakui sebagai kas (debit) dan pendapatan administrasi (kredit). Pengukurannya, pendapatan administrasi diukur berdasarkan jumlah biaya yang akan di bebaskan kepada nasabah pembiayaan ketika akan melakukan suatu pembiayaan.

#### 6. Biaya operasional

Ketika BMT Bima Magelang mengeluarkan biaya – biaya untuk operasional lembaga seperti biaya untuk gaji karyawan, biaya sewa gedung, biaya transport, biaya asuransi, dll diakui sebagai beban (debit) dan kas (kredit). Pengukurannya beban operasional diukur berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh BMT Bima Magelang untuk operasional kantor sehari-hari.

#### 7. Dana zakat, infaq, dan sodaqoh

Dana zakat berasal dari potongan SHU (Sisa Hasil Usaha) anggota KSPPS BMT Bima Magelang dan dana infaq serta sodaqoh berasal dari denda ketika ada anggota/nasabah pembiayaan telat membayar angsuran pembiayaan setelah jatuh tempo. Dana Zakat, infaq, dan

sodaqoh tersebut kemudian di kelola oleh baitut maal dan masuk ke rekening simpanan amanah (SiAman) baitut tamwil terus di tasyarufkan ke pihak yang berhak mendapatkan dana ZIS tersebut. Jadi pengakuannya pada jurnal transaksi BMT Bima Magelang adalah masuk ke kas (Debit) kemudian akun simpanan amanah (SiAman) baitut tamwil (kredit). Pengukurannya diukur berdasarkan jumlah zakat yang diperoleh dari pembagian SHU anggota serta total dana infaq dan sodaqoh yang diperoleh.

Penyajian laporan keuangan yang di buat oleh BMT Bima Magelang adalah sebagai berikut:

1. Laporan neraca

Laporan Neraca  
BMT Bima Magelang

KETERANGAN	NOMINAL		KETERANGAN	NOMINAL
AKTIVA	Xxx		PASIVVA:	
AKTIVA LANCAR	Xxx		KEWAJIBAN LANCAR:	
Kas	Xxx		Siaman	xxx
Bank	Xxx		Sisupra	xxx
BMT	Xxx		Sijaka	xxx
Cash Collateral	Xxx		Sikurba	xxx

Piutang Karyawan	Xxx		Sihanum	xxx	
Piutang & pembiayaan Anggota	Xxx		Sipadi	xxx	
Margin di tangguhkan	Xxx		Simpati	xxx	
Cad. Peng. Piutang & Pembiayaan	Xxx		Sipatua	xxx	
Persediaan Keperluan Kantor	Xxx		Sicadas	xxx	
Biaya Dibayar Di Muka	Xxx	(+)	Sidimas	xxx	
Jumlah Aktiva Lancar	Xxx		Transaksi Non Sya'i	xxx	
			Pendapatan ditangguhkan	xxx	
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	Xxx		cadangan Angsuran	xxx	
Penyertaan Saham pada PT RMI	Xxx		Dana Ta'awun	xxx	
Simpanan pada Inkopsyah	Xxx		Simpanan Berjangka Inovatif	xxx	
Simpanan pada Puskopsyah	Xxx		Bagi Hasil Ditangguhkan	xxx	
Simpokwa Koperasi Sekunder BMT	Xxx		Dana Perkoperasian	xxx	
Saham pada BMT VENTURA		(+)	Kewajiban Bagi hasil Simpanan	xxx	(+)
Jumlah Investasi Jangka panjang	Xxx		Jumlah Kewajiban Lancar	xxx	
			<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
<b>AKTIVA TETAP:</b>	Xxx		Pembiayaan Diterima	xxx	
Tanah	Xxx		Sertif. Obligasi Syariah	xxx	(+)
Gedung	Xxx		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	xxx	
Kendaraan	Xxx				
Peralatan Kantor	Xxx				

Akm. Peny. Aktiva Tetap	(xxx)	(+			
Jumlah Aktiva Tetap	Xxx			KEKAYAAN BERSIH:	
				Simp. Pokok	xxx
AKTIVA LAIN-LAIN:				Simp. Wajib	xxx
Ternak kambing	Xxx			Sertifikat modal penyertaan	xxx
Aktiva Lain-lain	Xxx			Dana Cadangan	xxx
Amortisasi Pembangunan Gedung Sewa	(xxx)	(+		SHU Belum Dibagikan	xxx
Jumlah Aktiva Lain-lain	Xxxx			Jumlah Kekayaan Bersih	xxxx
TOTAL AKTIVA	Xxxxx			TOTAL PASIVVA	xxxxx

2. Laporan laba rugi

Laporan Laba Rugi  
BMT Bima Magelang

I.	PENDAPATAN OPERASIONAL:		NOMINAL		
	-	Pendapatan margin dan bagi hasil pby		xx	
II.	PEMBERIAN BAGI HASIL:				
	-	Bagi hasil simpanan		xx	(-
		Laba kotor sementara		xxx	
III.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN:				
	-	Pemb. Administrasi Ptg & Pyd		xx	(+
		Jumlah Pendapatan Bersih		xxx	
IV.	BEBAN-BEBAN OPERASIONAL				
	1	Beban Administrasi dan Umum	xx		
		Beban Gaji	xx		
		Beban Kesejahteraan	xx		
		Beban THR	xx		
		Beban Transport	xx		
		Beban Adminitrasi	xx		
		Beban Rekening	xx		
		Beban Pemeliharaan	xx		
		Beban Service	xx		
		Beban Asuransi	xx		
		Beban Pesangon Karyawan	xx		
		Beban Sewa Gegung Kantor	xx		
		Beban Promosi	xx		
		Beban Pajak Kendaraan	xx		
		Beban Permak. Keperluan Kantor	xx		
		Beban Permak. Perlengkapan Kantor	xx		
		Beban Pendirian Cabang	xx		
		Beban Rekrutment Karyawan	xx		
		Beban Tadabur	xx		
		Beban Pajak	xx		
		Beban Pembenahan	xx		
		Beban RAT dan Pengembangan	xx		

		Beban Peningkatan SDM	xx		
		Beban Renstra	xx		
		Beban Penagihan	xx		
		Beban Pembiayaan antar Kantor	xx	(+	
		Jumlah beban administrasi dan umum (BL)			xxx (-
		Laba sementara			xxx
	2	Beban Penyusutan/ Penghapusan: Beban Penghapusan Pembiayaan & Piutang	xx		
		Beban Penghapusan Aktiva Tetap	xx	(+	
		Jumlah beban penyusutan/penghapusan (BTL)			xxx (-
		Laba Usaha			xxx
V.	PENDAPATAN LAIN-LAIN:				
	1	Pendapatan lain-lain	xx		
	2	Denda	xx	(+	
		Jumlah pendapatan lain-lain			xxx (+
VI.	BEBAN LAIN-LAIN:				xxx
	1	Beban Basil Pembiayaan Diterima			xx (-
		SHU Akhir			xxx

### 3. Laporan arus kas

NO	KETERANGAN	NOMINAL		
<b>I.</b>	<b>Kas Masuk:</b>			
	Simpanan Sisupra	Xxx		
	Simpanan Berjangka	Xxx		
	Simpanan Berjangka Inovatif	Xxx		
	Simpanan Lainnya	Xxx		
	Angsuran Pokok Pembiayaan	Xxx		
	Angsuran Margin/Basil			
	Pembiayaan	Xxx		
	Sertifikat Modal Penyertaan	Xxx		
	Pendapatan Lainnya	Xxx		
Pemasukan kas lainnya	Xxx		(+	
	Jumlah Kas Masuk	Xxxx		
<b>II.</b>	<b>Kas Keluar</b>			
	Simpanan Sisupra	Xxx		
	Simpanan Berjangka	Xxx		
	Simpanan Berjangka Inovatif	Xxx		
	Simpanan Lainnya	Xxx		
	Realisasi Pokok Pembiayaan	Xxx		
	Sertifikat Modal Penyertaan	Xxx		
	Pembayaran Beban Usaha	Xxx		
	Pengeluaran Kas Lainnya	Xxx		(+
		Jumlah Kas Keluar	Xxx	(-
	Selisih Kas Masuk/Keluar	Xxxx		
<b>III.</b>	<b>Saldo Kas Akhir</b>			
	Kas Awal	Xxx	(+	
	Saldo Kas Akhir	Xxx		



#### 4. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

NO	KETERANGAN		NOMINAL
A.	SUMBER DANA		
	1.	Zakat	
	1.1	Penerimaan dari masyarakat & anggota	Xxx
	1.2	Penerimaan dari karyawan	Xxx
	1.3	Penerimaan dari lembaga (BAHAS)	Xxx
		Jumlah penerimaan zakat	Xxxx
	2.	Infaq sodaqoh	
	2.1	Penerimaan dari masyarakat	Xxx
	2.2	Penerimaan dari karyawan	Xxx
	2.3	Penerimaan dari pengambilan QH	Xxx
	2.4	Wakaf	
		a Pusat	Xxx
		b Talun	Xxx
		c Soko	Xxx
		d Mungkid	Xxx
		e Borobudur	Xxx
		f Salaman	Xxx
		g Tempuran	Xxx
		h Magelang	Xxx
		i Grabag	Xxx
		j Bandongan	Xxx
		k Tempel	Xxx
		l Ngluwar	Xxx

	2.5	Shodaqoh (Infaq Punishment)	-
		Jumlah penerimaan infaq	Xxxx
	3.	Dana Kemanusiaan	
	3.1	Penerimaan dari masyarakat	Xxx
		Jumlah penerimaan dana kemanusiaan	Xxxx
	4.	Penerimaan dan pengembalian Qordhul Hasan	Xxx
	5.	Penerimaan bunga bank	Xxx
	6.	Penerimaan bagi hasil	Xxx
		TOTAL SUMBER DANA	Xxxxx
	B.	PENGUNAAN DANA	
	1.	Zakat	
	1.1	Fakir miskin	
		Fakir miskin	Xxx
		Ghorim	Xxx
	1.2	Kesehatan/ donor darah	Xxx
	1.3	Ibnu sabil	
		Bea siswa	Xxx
		Santunan da'I & pengajian	Xxx
	1.4	Sabilillah	
		Kegiatan dakwah/Mualaf	Xxx
		Pembangunan sarana dakwah	Xxx
		Jumlah penyalurah zakat	Xxxx
	2.	Infaq shodaqoh	
	2.1	Pemberian piurang Qordhul Hasan	Xxx
	2.2	Santunan social dan dakwah	Xxx

	2.3	Paket Da'i	Xxx
		Jumlah penyaluran Infaq Shodaqoh	Xxxx
	3.	Dana Kemanusiaan	
	3.1	Santunan bencana	Xxx
	3.2	Program pendidikan	Xxx
	3.3	Program kesehatan	Xxx
		Jumlah penyaluran dana kemanusiaan	Xxxx
	4.	Bagi hasil	
		Bunga bank	
C.	SURPLUS/DEFISIT		
	1.	Dana zakat	
	2.	Dana infaq	
	3.	Dana kemanusiaan	
	4.	Bagi hasil simpanan	
	5.	Bunga bank	
		Total	Xxxx
D.	TRANSFER DANA		
	1.	Transfer dana pengelola (Amil)	
		Penerimaan dari dana zakat	
		Penerimaan dari dana infaq	
		Total transfer masuk ke dana pengelola	
	2.	Transfer dana keluar dari pengelola	
		Dana zakat	
		-MPZ	
		-Marketing ZIS	Xxx

		-Takziah	Xxx
		-Mabit	Xxx
		Total transfer dana zakat keluar	Xxxx
		Dana infaq shodaqoh	
		-Service printer	Xxx
		-Penyusutan	Xxx
		Total Transfer Dana Infaq Shodaqoh Keluar	Xxxx
		Total transfer dana keluar dari dana pengelola	Xxxxx

Informasi informasi tambahan yang diungkapkan pada laporan keuangan BMT Bima Magelang adalah sebagai berikut:

#### 1. Laporan neraca

Hal hal yang diungkapkan dari laporan neraca adalah:

- a. Akun kas dan simpanan pada bank lain yang diungkapkan adalah total kas yang masuk dan daftar persebaran simpanan pada bank lain.
- b. Akun piutang karyawan yang diungkapkan adalah daftar karyawan yang memiliki piutang di BMT Bima Magelang
- c. Akun piutang dan pembiayaan yang diungkapkan adalah terdiri dari pembiayaan serta piutang dari pembiayaan tersebut
- d. Biaya di bayar di muka yang diungkapkan adalah biaya untuk operasional kantor, biaya untuk peningkatan SDM karyawan, serta biaya untuk promosi lembaga

- e. Pembiayaan yang di terima yang diungkapkan adalah pembiayaan-pembiayaan yang yang berasal dari bank-bank syariah lain untuk peningkatan usaha.

## 2. Laporan laba rugi

Hal hal yang diungkapkan pada laporan laba rugi adalah:

### a. Pendapatan

Hal yang diungkapkan pada akun pendapatan adalah pendapatan yang berasal dari margin serta bagi hasil pembiayaan

### b. Pendapatan lain lain

Hal yang diungkapkan pada akun pendapatan lain lain adalah pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas simpanan di bank lain, pendapatan administrasi nasabah, serta pendapatan dari penjualan aktiva tetap

### c. Beban

Hal yang diungkapkan pada akun beban adalah beban-beban yang berasal dari beban kesejahteraan, beban bagi hasil simpanan, beban transport, beban administrasi, beban rekening, beban servis, beban promosi, beban pajak, beban penyusutan, dan beban bagi hasil pembiayaan di terima.

### C. Proses alur pembukuan BMT Bima Magelang

Proses pembukuan merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh setiap lembaga keuangan karena pembukuan memiliki tujuan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil usaha, serta informasi – informasi lainnya untuk pihak yang membutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bagian keuangan /accounting, bahwa proses pembukuan yang di lakukan oleh BMT Bima Magelang telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Berikut proses pembukuan yang dilakukan oleh BMT Bima Magelang antara lain:

1. Mengidentifikasi bukti slip transaksi yang dilakukan oleh teller seperti: slip setoran tabungan, slip setoran angsuran, slip penarikan, slip deposito, dan lain – lain.
2. Mengklasifikasi bentuk transaksi sesuai dengan jenisnya masing-masing
3. Melakukan otorisasi

Proses otorisasi ini dilakukan oleh beberapa pihak sesuai nominal transaksi yang akan di lakukan seperti ketika ada transaksi dibawah 5 juta rupiah yang berhak melakukan otorisasi adalah manajer operasional, ketika transaksi sebesar 5 juta sampai 50 juta yang berhak melakukan otorisasi adalah kepala bagian pemasaran pusat, kemudian untuk transaksi diatas 50 juta yang berhak melakukan otorisasi adalah pengurus pusat BMT Bima Magelang.

4. Membuat jurnal sesuai dengan pos akunnya masing - masing
5. Memposting ke buku besar
6. Menyajikan laporan keuangan

D. Perbandingan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BMT Bima Magelang

Munculnya aturan SAK ETAP ditujukan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public signifikan dalam arti lain, entitas tersebut tidak menerbitkan laporan keuangannya ke publik. Tujuan penggunaan SAK ETAP yaitu untuk memberi kemudahan pada entitas yang menyusun laporan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami.

Berikut perbandingan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada laporan keuangan BMT Bima Magelang dengan aturan SAK ETAP

1. Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan merupakan proses pembentukan pos/akun yang memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur. Menurut hasil penelitian ini, BMT Bima Magelang telah mengakui pos/akun sesuai dengan transaksi yang masuk maupun transaksi keluar. Pengukuran menurut SAK ETAP adalah menggunakan sistem akrual basis yaitu penyandingan pendapatan dan biaya pada periode disaat terjadinya transaksi, bukan pencatatan disaat pendapatan diterima ataupun pendapatan ketika dibayarkan. Disini BMT Bima Magelang telah mengukur setiap

pendapatan serta beban menggunakan sistem akrual basis, seperti Margin yang di tangguhkan pada saat periode pembiayaan dilakukan.

## 2. Penyajian

Menurut peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah no.14 tahun 2015, penyajian laporan keuangan koperasi syariah yang sesuai dengan SAK ETAP meliputi:

- a. Neraca
- b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
- f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- g. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sedangkan pada penyajian laporan keuangannya, BMT Bima Magelang telah menyajikan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Laporan Neraca

Penyajian laporan neraca pada laporan keuangan BMT Bima Magelang sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP karena sudah menyajikan pos/akun aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu periode.

- b. Laporan Laba Rugi



Penyajian laporan laba rugi pada laporan keuangan BMT Bima Magelang sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP karena sudah menyajikan total penghasilan atau pendapatan serta beban – beban operasional maupun beban penyusutan atau penghapusan.

c. Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas pada laporan keuangan BMT Bima Magelang sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP karena sudah menyajikan perubahan historis atas kas yang menunjukkan perubahan arus kas pada satu periode.

d. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan

Penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan BMT Bima Magelang telah sesuai dengan SAK ETAP. Karena dalam menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, BMT Bima Magelang sudah menyajikan sumber dana kebajikan tersebut secara detail dan penggunaan dana kebajikan tersebut juga sudah di sajikan secara detail.

e. Laporan Catatan Neraca dan Laporan Catatan Laba Rugi

BMT Bima Magelang juga sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan yang sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP, yaitu berupa laporan catatan neraca dan laporan catatan laba rugi. Didalam laporan tersebut menyajikan informasi –

informasi tambahan yang diungkapkan pada laporan neraca dan laporan laba rugi.

Untuk laporan perubahan ekuitas, BMT Bima Magelang tidak membuat laporan tersebut berdasarkan kebijakan pengurus. Karena badan hukum BMT Bima Magelang adalah koperasi dimana semua anggota baik anggota penyimpan maupun pembiayaan juga mempunyai andil dalam permodalan dan juga tidak ada pengambilan prive (pengambilan dana oleh pemilik modal untuk keperluan pribadi dan akan mengurangi modal). Oleh karena itu laporan perubahan ekuitas tidak diperlukan dalam penyajian laporan keuangan BMT Bima Magelang.

### 3. Pengungkapan

Pengungkapan merupakan pemberian informasi tambahan yang di butuhkan untuk menjelaskan unsur unsur pos atau akun kepada pihak yang berkepentingan sebagai catatan dalam laporan keuangan koperasi. Berdasarkan hasil penelitian BMT Bima Magelang telah mengungkapkan beberapa hal yang ada di dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengungkapan tersebut sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP karena telah mengungkapkan informasi-informasi tambahan yang ada pada laporan neraca dan laporan laba rugi.

Tabel 4.1 Perbandingan Pengakuan dan pengukuran laporan keuangan SAK ETAP  
dengan Laporan Keuangan BMT Bima

No.	Item – item yang dibandingkan	SAK ETAP	BMT Bima Magelang	Keterangan
A.Simpanan				
1.	Pengakuan dan pengukuran	Diakui sebagai kewajiban jangka pendek dan diukur sebesar nilai nominalnya	Diakui sebagai kewajiban jangka pendek dan diukur sebesar nilai nominalnya	Sesuai
B.Pembiayaan Murabahah				
1.	Pengakuan dan pengukuran	Pada saat akad transaksi murabahah diakui dan diukur sebesar nilai perolehan ditambah keuntungan atau margin yang disepakati	Pada saat akad transaksi murabahah diakui dan diukur sebesar nilai perolehan ditambah keuntungan atau margin yang disepakati	Sesuai
C.Pembiayaan Ijarah				
1.	Pengakuan dan pengukuran	Pada saat akad ijarah diakui dan diukur sebesar biaya perolehan pada saat perolehan objek sewa	Pada saat akad ijarah diakui dan diukur sebesar biaya perolehan pada saat perolehan objek sewa	Sesuai

No.	Item – item yang dibandingkan	SAK ETAP	BMT Bima Magelang	Keterangan
D.Pembiayaan Musyarokah				
1.	Pengakuan dan pengukuran	Pembiayaan musyarokah baik dalam bentuk kas maupun non kas diakui sebagai piutang pembiayaan musyarokah	Pembiayaan musyarokah baik dalam bentuk kas maupun non kas diakui sebagai piutang pembiayaan musyarokah	Sesuai

		dan diukur berdasarkan jumlah uang tunai yang diberikan atau nonkas diukur sebesar nilai wajar aktiva non kas tersebut.	dan diukur berdasarkan jumlah uang tunai yang diberikan atau nonkas diukur sebesar nilai wajar aktiva non kas tersebut.	
E.Pembiayaan Mudharabah				
1.	Pengakuan dan pengukuran	Pembiayaan musyarokah baik dalam bentuk kas maupun non kas diakui sebagai piutang pembiayaan mudharabah dan diukur berdasarkan jumlah uang tunai yang diberikan atau nonkas diukur sebesar nilai wajar aktiva non kas tersebut.	Pembiayaan musyarokah baik dalam bentuk kas maupun non kas diakui sebagai piutang pembiayaan mudharabah dan diukur berdasarkan jumlah uang tunai yang diberikan atau nonkas diukur sebesar nilai wajar aktiva non kas tersebut.	Sesuai
E.Pembiayaan Salam				
1.	Pengakuan dan pengukuran	Piutang dalam diakui pada saat modal usaha salam berupa kas maupun non kas diberikan kepada penjual atau supplier	Piutang dalam diakui pada saat modal usaha salam berupa kas maupun non kas diberikan kepada penjual atau supplier	Sesuai

Tabel 4.2 Perbandingan penyajian pengungkapan laporan keuangan SAK ETAP  
dengan Laporan keuangan BMT Bima Magelang

No.	Item – item yang dibandingkan	SAK ETAP	BMT Bima Magelang	Keterangan
A.Neraca				

1.	Dasar Pencatatan	Dasar pencatatan menggunakan akrual basis	Dasar pencatatan menggunakan akrual basis	Sesuai
2.	Aset	<p>Pos-pos yang disajikan:</p> <p><b>Aset Lancar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kas</li> <li>-Bank</li> <li>-Surat Berharga</li> <li>-Piutang Usaha</li> <li>-Persediaan</li> <li>-Biaya dibayar di muka</li> <li>-Pendapatan yang masih harus diterima</li> <li>-PPH dibayar dimuka</li> </ul> <p><b>Aset tidak lancar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Investasi jangka panjang</li> <li>-Properti Investasi</li> <li>-Akumulasi penyusutan property investasi</li> </ul> <p><b>Aset tetap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tanah</li> <li>-Bangunan</li> <li>-Kendaraan</li> <li>-Peralatan kantor</li> <li>-Akumulasi penyusutan aset tetap</li> <li>-Aset tidak berwujud</li> </ul>	<p>Pos-pos yang disajikan:</p> <p><b>Aset lancar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kas</li> <li>-Bank</li> <li>-BMT</li> <li>-Cash Collateral</li> <li>-Piutang Karyawan</li> <li>-Piutang &amp; Pembiayaan Anggota</li> <li>-Margin ditanggungkan</li> <li>-Persediaan</li> <li>-Biaya dibayar dimuka</li> </ul> <p><b>Investasi jangka panjang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Penyertaan Saham pada PT RMI</li> <li>-Simpanan pada inkopsyah</li> <li>-Simpanan pada puskopsyah</li> <li>-Simpokwa koperasi sekunder BMT</li> <li>-Saham pada BMt Ventura</li> </ul> <p><b>Aset tetap</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Tanah</li> <li>-Gedung</li> <li>-Kendaraan</li> </ul>	Sesuai

		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud</li> <li>-Aset tidak berwujud lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Peralatan kantor</li> <li>-Akumulasi penyusutan aktiva tetap</li> <li><b>Aset lain:</b></li> <li>-Ternak kambing</li> <li>-Aktiva lain lain</li> <li>-Amortisasi pembangunan gedung sewa</li> </ul>	
3.	Kewajiban	<p>Pos-pos yang disajikan:</p> <p><b>Kewajiban jangka pendek:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Utang usaha</li> <li>-Simpanan Anggota</li> <li>-Dana-dana SHU</li> <li>-Utang bank/lembaga keuangan bukan bank</li> <li>-Utang jangka pendek lainnya</li> <li>-Beban yang harus dibayar</li> <li>-Pendapatan diterima dimuka</li> <li>-Hutang pajak</li> </ul> <p><b>Kewajiban jangka panjang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Utang bank atau lembaga keuangan lain</li> <li>-Kewajiban imbalan pasca</li> </ul>	<p>Pos-pos yang disajikan:</p> <p><b>Kewajiban jangka pendek:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Simpanan anggota</li> <li>-Transaksi non sya'i</li> <li>-Pendapatan ditangguhkan</li> <li>-Cadangan angsuran</li> <li>-Dana ta'awun</li> <li>-Simpanan berjangka inovatif</li> <li>-Bagi hasil ditangguhkan</li> <li>-Dana perkoperasian</li> <li>-Kewajiban bagi hasil simpanan</li> </ul> <p><b>Kewajiban jangka panjang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Pembiayaan diterima</li> <li>-Sertifikat obligasi syariah</li> </ul>	Sesuai

		kerja -Kewajiban jangka panjang lainnya		
4.	Ekuitas	Pos-pos yang disajikan: -Simpanan pokok -Simpanan wajib -Hibah -Dana cadangan -SHU	Pos-pos yang disajikan: -Simpanan pokok -Simpanan wajib -Sertifikat modal penyertaan -Dana cadangan -SHU	Sesuai

No.	Item – item yang dibandingkan	SAK ETAP	BMT Bima Magelang	Keterangan
<b>B.Perhitungan Hasil Usaha</b>				
1.	Informasi yang disajikan	<b>Pendapatan dari pelayanan anggota:</b> -Pendapatan yang timbul dari transaksi pelayanan ekonomi kepada anggota.  <b>Pendapatan dari bisnis non anggota:</b> -Penjualan barang/jasa dengan pihak yang bukan anggota koperasi.  <b>Beban operasional:</b>	<b>Pendapatan operasional:</b> -Pendapatan margin dan bagi hasil pembiayaan -Pemb. Administrasi ptg & pyd  <b>Pemberian bagi hasil:</b> -Bagi hasil simpanan  <b>Beban Operasional:</b> -Beban administrasi dan umum	Sesuai

		<p>-Biaya yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas operasional koperasi yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas usaha koperasi</p> <p><b>Pendapatan lain-lain:</b></p> <p>-Pendapatan yang diterima sehubungan dengan kegiatan yang bukan aktivitas utama koperasi, seperti pendapatan bagi hasil dari simpanan koperasi di bank, keuntungan penjualan aset, dll.</p> <p><b>Beban lain-lain:</b></p> <p>Beban yang dikeluarkan untuk kegiatan diluar aktivitas utama koperasi, seperti beban pajak, beban administrasi bank, dll</p>	<p>-Beban penyusutan/penghapusan</p> <p><b>Pendapatan lain-lain</b></p> <p><b>Beban lain-lain:</b></p> <p>-Beban basil pembiayaan diterima</p>	
--	--	---	--	--

No.	Item – item yang dibandingkan	SAK ETAP	BMT Bima Magelang	Keterangan
C.Laporan Arus kas				
1.	Penyajian Laporan Arus Kas	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas koperasi dalam periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi,	Hanya memuat informasi kas masuk dan keluar yang berasal dari Simpanan, angsuran,dll serta tidak dikelompokkan pada	Kurang sesuai



		investasi, dan pendanaan	komponen aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	
D.Laporan perubahan ekuitas				
1.	Informasi yang disajikan	<p>-Sisa hasil usaha untuk periode</p> <p>-Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas</p> <p>-Pengaruh perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, sesuai kebijakan, akuntansi, estimasi, dan kesalahan untuk setiap komponen ekuitas</p> <p>-Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas</p>	Tidak menyusun karena BMT Bima Magelang bebadan hukum koperasi yang semua anggotanya memiliki andil dalam permodalan dan tidak ada pengambilan prive dari pemilik modal jadi menurut kebijakan pengurus, laporan perubahan ekuitas tidak diperlukan	Tidak sesuai

No.	Item – item yang dibandingkan	SAK ETAP	BMT Bima Magelang	Keterangan
E.Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan				
1.	Informasi yang disajikan	Menyajikan informasi yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama suatu jangka waktu	Menyajikan informasi yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama suatu	Sesuai

		<p>tertentu dan saldo ahir kas yang berasal dari dana kebajikan yang siap di salurkan.</p> <p>Akun- akun yang disajikan adalah:</p> <p>1.Sumber dana kebajikan</p> <p>2.Penggunaan dana kebajikan</p>	<p>jangka waktu tertentu dan saldo ahir kas yang berasal dari dana kebajikan yang siap di salurkan.</p> <p>Akun- akun yang disajikan adalah:</p> <p>1.Sumber dana kebajikan</p> <p>2.Penggunaan dana kebajikan</p>	
F.Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Informasi yang di sajikan	Menyajikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas.	Menyajikan informasi informasi tambahan yang tidak dimuat dalam neraca dan laporan perhitungan hasil usaha	Sesuai

E. Analisis perbandingan laporan keuangan menurut SAK Etap dengan laporan keuangan BMT Bima Magelang

Berdasarkan perbandingan diatas menyatakan bahwa BMT Bima Magelang telah menyusun laporan keuangan dengan lengkap dan juga sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP. Pengakuan dan pengukuran pada akun – akun seperti akun simpanan dan pembiayaan sudah sesuai dengan aturan SAK

ETAP, dan dalam penyajian dan pengungkapan laporan keuangan juga sebagian besar sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP seperti pada laporan neraca, laporan pembagian hasil usaha, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Hal itu dikarenakan accounting dari BMT Bima Magelang dalam menyusun laporan keuangan dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan di BMT Bima Magelang, jadi setiap transaksi baik transaksi masuk maupun transaksi keluar langsung di catat sesuai dengan pos-posnya masing-masing. Oleh karena itu pada tahun 2018 BMT Bima Magelang mendapat predikat “Cukup Sehat” pada tahun buku 2017 oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Akan tetapi dalam penyajian laporan keuangan masih ada beberapa pos/akun yang belum seragam atau sesuai dengan aturan SAK ETAP. Seperti pada laporan arus kas, menurut aturan SAK ETAP penyajian laporan arus kas adalah laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Sedangkan pada laporan arus kas BMT Bima Magelang hanya membuat informasi tentang kas masuk dan keluar yang berasal dari simpanan, angsuran, dll serta tidak mengelompokkannya sesuai aktivitas masing-masing seperti aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Harusnya dalam penyajian laporan arus kas, pada pos kas masuk dan kas keluar dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing-masing seperti aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kemudian pada laporan perubahan ekuitas,

BMT Bima tidak menyusun laporan tersebut karena badan hukum dari BMT Bima Magelang adalah koperasi dimana semua anggota baik anggota penyimpan maupun pembiayaan juga mempunyai andil dalam permodalan dan juga tidak ada pengambilan prive (pengambilan dana oleh pemilik modal untuk keperluan pribadi dan akan mengurangi modal). Oleh karena itu laporan perubahan ekuitas tidak diperlukan dalam penyajian laporan keuangan BMT Bima Magelang. Sedangkan menurut SAK Etap, Laporan perubahan ekuitas berguna untuk menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan, sisa hasil usaha yang tidak dibagikan pada periode akuntansi. Berikut hasil analisis pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada laporan keuangan BMT Bima Magelang:

1. Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran pada setiap transaksi baik transaksi masuk maupun transaksi keluar di BMT Bima Magelang telah sesuai dengan aturan SAK ETAP. Hal tersebut dikarenakan BMT Bima Magelang telah mengakui serta mengukur setiap transaksi yang masuk maupun transaksi keluar seperti transaksi simpanan masuk, simpanan keluar, pembiayaan, penerimaan angsuran, pendapatan operasional, biaya operasional, penerimaan dana ZIS.

2. Penyajian

Sebagian penyajian laporan keuangan di BMT Bima Magelang telah sesuai dengan SAK ETAP seperti pada laporan:

a. Neraca

Pada laporan neraca BMT Bima Magelang telah sesuai dengan aturan SAK ETAP, karena pada laporan neraca BMT Bima Magelang telah menyajikan pos pos yang sesuai dengan aturan SAK ETAP seperti pos Aset lancar, asset tetap, investasi jangka panjang, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, dan kekayaan bersih.

b. Pembagian hasil usaha

Pada laporan pembagian hasil usaha BMT Bima Magelang telah sesuai dengan aturan SAK ETAP, hal tersebut dikarenakan BMT Bima Magelang telah menyajikan pos pos yang sesuai dengan aturan SAK ETAP seperti pendapatan operasional, pendapatan lain lain, dan beban.

c. Sumber dan penggunaan dana kebajikan

Pada laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan BMT Bima Magelang telah sesuai dengan SAK ETAP, hal tersebut dikarenakan BMT Bima Magelang telah menyajikan pos-pos yang sesuai dengan aturan SAK ETAP seperti pos Sumber dana kebajikan, penggunaan dana kebajikan, surplus/deficit, dan transfer dana.

d. Catatan atas laporan keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan BMT Bima Magelang juga sudah sesuai dengan SAK ETAP, BMT Bima Magelang telah menyusun catatan-catatan informasi tambahan pada laporan neraca, laporan pembagian hasil usaha, dan laporan sumber dan penggunaan dana zakat.

Tetapi pada laporan perubahan ekuitas BMT Bima Magelang tidak menyusun laporan tersebut karena BMT Bima Magelang merupakan lembaga koperasi yang seluruh modalnya milik anggota jadi tidak ada pengambilan modal (prive) untuk urusan pribadi. Hal tersebut yang kurang sesuai dengan SAK ETAP karena walaupun tidak ada pengambilan prive, suatu lembaga keuangan tetap harus menyusun laporan perubahan ekuitas karena laporan perubahan ekuitas sangat penting untuk mengetahui perubahan struktur ekuitas selama satu periode.

Laporan arus kas BMT Bima Magelang juga kurang sesuai dengan SAK ETAP karena BMT Bima Magelang hanya menyajikan pos kas masuk dan kas keluar saja. Seharusnya pada pos kas masuk dan kas keluar dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing masing seperti aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### 3. Pengungkapan

Pengungkapan laporan keuangan BMT Bima Magelang telah sesuai dengan aturan SAK ETAP karena BMT Bima Magelang telah mengungkapkan informasi tambahan pada laporan neraca dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.